

**ANALISIS DINAMIKA WACANA NEGARA ISLAM PARTAI MASYUMI
(1945-1960) DALAM PERSPEKTIF TEOLOGI POLITIK**

SKRIPSI



Disusun oleh:

ANIF FARICHA MANTIKA

071611333066

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
DEPARTEMEN POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap 2021/2022**

ANALISIS DINAMIKA WACANA NEGARA ISLAM PARTAI MASYUMI
(1945-1960) DALAM PERSPEKTIF TEOLOGI POLITIK

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

ANIF FARICHA MANTIKA

NIM: 071611333066

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

DEPARTEMEN POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2021/2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

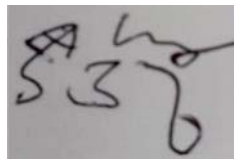
ANALISIS DINAMIKA WACANA NEGARA ISLAM PARTAI MASYUMI (1945-1960) DALAM PERSPEKTIF TEOLOGI POLITIK

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 25 Juli 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'A. Aribowo', is written over a light gray rectangular background.

Dr. Aribowo, Drs., M.A.

NIP. 195808011985021002

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

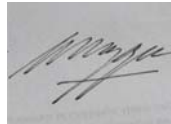
Skripsi ini telah diujikan dan disaksikan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi S1 Ilmu Politik
Departemen Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada hari : Rabu
Tanggal : 3 Agustus
Pukul : 09.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Airlangga Pribadi Kusman, Ph.D.

NIP. 197611232003121001

Anggota Penguji,

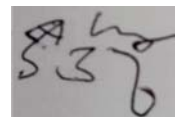
Anggota I



Fahrul Muzaqqi, S.IP., M.IP.

NIP. 198310072014041001

Anggota II



Dr. Aribowo, Drs., M.S.

NIP. 195808011985021002

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bisa dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Malang, 25 Juli 2022



Anif Faricha Mantika

NIM. 071611333066

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk keluarga yang senantiasa mendukung penulis menjadi pembelajar yang tekun; Mama—Dewi Agus Setyawati, Ayah—Farid Ma'ruf, adik-adik tersayang—
Izzah dan Rangga, Mama Lia, Papa Rosdi, dan Mas Reza.*

There's gonna be better days, around the corner... it's true.
I said, I know there's gonna be better days *for you*.

—
Your good and my good, perhaps they are different,
and either forced good or forced evil will make a people cry with
pain. (*Seven Pillars of Wisdom*)

—
Ms. Kiky, my high school teacher and student advisor once told
me: *It is said being kind and attentive are the keys to success.*

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama, saya mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah Swt., yang telah mengaruniakan akal *bagi manusia* sehingga dari-Nya lah ilmu ada; mengaruniakan kemampuan berpikir dan berusaha, untuk saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini juga tidak akan selesai tanpa bimbingan dari Dr. Aribowo, Drs., M.A. Dari kedalaman ilmu Beliau lah hadir masukan-masukan yang membuat saya terpacu untuk menuliskan gagasan yang awalnya tak terarah menjadi lebih tertata dalam skripsi ini. Kesabaran, masukan, dan dorongan dari Beliau juga yang membuat saya tetap bersemangat dalam menaruh perhatian pada topik skripsi ini.

Rasa terima kasih juga saya sampaikan kepada dosen wali saya, Airlangga Pribadi Kusman, Ph.D, yang telah membantu proses akademik maupun non-akademik selama saya berkuliah S1 Ilmu Politik di FISIP Universitas Airlangga. Kesempatan saya belajar dan berdiskusi dengan Beliau di kelas maupun di luar kelas menjadi pengalaman dan masukan yang berharga sebagai mahasiswa di bawah perwalian Beliau.

Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk berterima kasih kepada (alm.) Prof. Dr. Budi Prasetyo, Drs., M.Si. yang telah mengajarkan berbagai hal berharga kepada saya—di antara pertemuan yang singkat serta bincang-bincang pendek. Selalu terkenang kebaikan, nasihat, kecemerlangan Beliau saat mengajar, bahkan ketegasan Beliau saat duduk di balik meja Wakil Dekan I FISIP. Terima kasih juga saya haturkan kepada dosen Departemen Politik FISIP Universitas Airlangga: Prof. Ramlan Surbakti; Sutrisno, Drs., M.Si.; Priyatmoko Dirdjosuseno, Drs., M.Si.; Dr. Kris Nugroho, Drs., M.Si.; Prof. Kacung Marijan; Prof. Dr. Siti Aminah; Dr. Dwi Windyastuti; Drs. Haryadi, M.Si.; Drs. Wisnu Pramutanto, M.Si.; Ucu Martanto, S.IP., M.A.; Ali Sahab, S.IP., M.IP.; Hari Fitrianto, S.IP., M.IP., Fahrul Muzaqqi, S.IP., M.IP.; dan Febby Risti Widjayanto, S.IP., M.Si. karena telah mengajarkan ilmu yang menarik dan sangat berguna dari begitu luasnya kajian Ilmu Politik, memotivasi untuk terus membaca, menulis, dan berdiskusi, serta mendorong untuk terus meningkatkan kemampuan diri dan melanjutkan

pendidikan. Tak lupa juga saya berterima kasih kepada Mbak Nita, Mbak Churil, dan Mbak Margaretha, admin Departemen Politik yang telah membantu berbagai urusan akademik dan kemahasiswaan saya selama menjadi mahasiswa Ilmu Politik.

Saya juga berterima kasih kepada senior, kawan-kawan, dan adik-adik di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI); tempat belajar, berorganisasi, dan berproses yang teramat mengesankan bagi saya dari lingkaran-lingkaran diskusi singkat maupun panjang. Terima kasih untuk kawan HMI seangkatan maupun lintas angkatan yang pernah membawa keriuhan diskusi dan tawa selama di komisariat maupun di kampus.

Juga tentunya kepada mahasiswa Ilmu Politik angkatan 2016 yang harus menghadapi situasi pandemi di akhir masa studinya ini.

Terima kasih tak terhingga terutama bagi kedua orang tua tersayang, Mama (Dewi Agus Setyawati) dan Ayah (Farid Ma'ruf). Mama yang selalu mendukung setiap jalan yang saya tempuh, selalu mempercayai saya dalam keputusan yang saya ambil, dan menjadi teman bercerita yang dekat. Ayah selalu mendorong untuk terus belajar dan mencoba setiap kesempatan yang ada. Tanpa dorongan, kepercayaan, dan doa dari Mama dan Ayah saya tidak bisa mencapai ini semua. Tak terlepas juga dukungan dari adik-adik tersayang, Izzah Sania Aulia Mantika dan Muhammad Ferdian La-Rangga. Tidak ada kawan yang lebih akrab dari saudara. Tidak ada penghiburan yang lebih baik setelah hari-hari melelahkan selain bersama saudara, yang saling mendukung dan berbagi pemikiran.

Terima kasih tak terhingga juga saya sampaikan ke Mama Lia (Susilia Damayanti) dan Papa Rosdi (Rosdiansyah) yang telah mendukung, menyemangati, terus memacu saya untuk menjadi seorang pembelajar yang tidak mudah patah arang dan berani. Keduanya telah seperti orang tua, keluarga terdekat, bagi saya; kasih sayang dan perhatian pada ilmu adalah dua hal dari banyaknya pengajaran berharga yang saya teladani dari keduanya.

Terima kasih untuk Reza Maulana Hikam. Ada banyak hal yang baru saya tahu ketika saya berada di bangku kuliah. Sejak mulai mengenal Mas Reza, sejak bersama-sama membaca dan mendiskusikan buku, musik, film, dan hal-hal remeh lain namun selalu menarik. Saya pun turut termotivasi dari keluasan bacaannya, keberanian, ketegasan, cara pandang berbeda, ketekunan, dan semangatnya pula untuk terus belajar. Banyak hal yang memang rasanya lebih baik saat dilakukan bersama, lebih bermakna, dan lebih membawa manfaat bagi banyak orang. Banyak perspektif berbeda yang saya temukan dari Mas Reza, yang lebih unik dan orisinal, yang saya yakini didapatnya pula dari sikap konsistennya dalam membaca buku—yang kemudian bermuara ke ‘membaca apapun’. Seperti yang selalu ia katakan, *consistency is victory*. ‘Konsisten’ adalah apa yang membawanya ke banyak tempat dan memberikannya apa yang tidak pernah bisa diberikan oleh siapapun yang menawarkan berbagai hal kepadanya, pengetahuan. Kepedulian untuk berbagi ilmu pengetahuan ke siapapun dan mendukung siapapun untuk terus belajar dan saling membantu adalah satu dari hal baik lainnya yang saya cermati dan coba amalkan pada diri saya.

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan bagaimana terdapat berbagai perspektif berbeda mengenai wacana negara Islam di Indonesia dalam Partai Masyumi yang menunjukkan usaha dan respon partai untuk mempertahankan wacana perjuangan keislaman di Indonesia dalam perspektif teologi politik. Perspektif teologi politik membawa serta perdebatan mengenai tantangan dan kemungkinan titik temu antara sekularitas dan pos-sekularitas, agama dan kehidupan bernegara, serta antara otoritas agama dan kedaulatan negara. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi literatur. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana politik yang berpusat pada analisis mengenai argumentasi praktis. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa gagasan negara Islam yang dibentuk oleh Partai Masyumi adalah negara demokrasi berdasarkan Islam. Dengan dinamika wacananya dapat dilihat pada karya-karya para tokoh yang dijadikan studi kasus, yang hampir semuanya, mengenyam pendidikan Barat yang membentuk pola pikir politik mereka sehingga menekankan pada demokrasi dengan tetap memasukkan Islam sebagai landasannya. Tetapi, gagasan negara berdasarkan Islam hari ini telah kalah bersaing dengan gagasan negara modern ala Eropa dalam hal struktur dan sistemnya karena pengalaman dan konteks sejarah yang berbeda dalam bangunan teorinya. Setidaknya, gagasan negara demokrasi berdasarkan Islam dari Masyumi telah memberikan gambaran akan sebuah model negara berdasarkan Islam yang cocok bagi dunia modern yang sekuler hari ini—terlepas dari kegagalan perwujudannya.

Kata kunci: Masyumi, negara Islam, teologi politik, sekularisme, demokrasi.

ABSTRACT

This study seeks to explain the different perspectives on the discourse of an Islamic state in Indonesia within the Masyumi Party which shows the party's efforts and responses to defend the discourse of Islamic struggle in Indonesia from the perspective of political theology. The perspective of political theology brings along the debates about the challenges and possible intersections between secularity and post-secularity, religion and the state, as well as a religious authority and state sovereignty. The research method used is qualitative with data collection through literature study. It is then analysed through political discourse analysis which is centred on the analysis of practical arguments. In this study, it was concluded that the idea of an Islamic state formed by the Masyumi Party was a democratic state based on Islam. Its dynamics of the discourse can be seen in the works of the Masyumi figures used as case studies, almost all of whom received Western education which formed their political mindset so that they emphasised democracy while still including Islam as the basis of ideals. However, the idea of a state based on Islam today has been unable to compete with the idea of a modern European-style state in terms of its structure and system due to different experiences and historical contexts in its theoretical building. At least, the idea of a democratic state based on Islam from Masyumi has provided an illustration of a model of a state based on Islam that is suitable for today's secular modern world—despite the failure of its realisation.

Keywords: *Masyumi, Islamic state, political theology, secularism, democracy.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkah, kesempatan, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.

Tujuan penulisan skripsi ini ialah untuk memahami dinamika wacana negara Islam yang ada dalam Partai Masyumi dalam rentang waktu 1945–1960. Ditulis dengan perspektif teologi politik, penulis berharap skripsi ini dapat memberi warna baru dalam kajian mengenai negara Islam dan teologi politik dalam studi ilmu politik. Penelitian dalam skripsi ini berupaya untuk melihat dinamika wacana Partai Masyumi dalam kerangka teologi politik. Penelitian ini berusaha menunjukkan suatu proses dimana wacana negara Islam menciptakan dan mereproduksi konsepsi pengetahuan tentang negara Islam dalam Partai Masyumi.

Penelitian dan analisis dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik guna perbaikan dan pengembangan penulisan. Penulis juga berharap dan mendorong peneliti-peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi tema ini dari sudut pandang lain dan menyajikan analisis yang lebih mendalam terutama mengenai kajian teologi politik Islam di Indonesia. Akhir kata, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Malang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Rumusan Masalah	9
I.3 Tujuan Penelitian.....	9
I.4 Manfaat Penelitian.....	9
I.5 Kerangka Teoritik	10
I.5.1 Negara	10
I.5.1.1 Negara Islam.....	12
I.5.1.2 Gagasan Negara Islam di Indonesia	15
I.5.2 Teologi Politik.....	19
I.5.2.1 Teologi Politik dalam Islam	22
I.6 Kerangka Konseptual	26
I.6.1 Wacana	26
I.6.2 Dinamika Wacana	26
I.6.3 Negara Islam.....	26
I.6.4 Teologi Politik.....	26

I.7	Metode Penelitian.....	27
I.7.1	Fokus Penelitian	27
I.7.2	Tipe Penelitian.....	27
I.7.3	Metode Pengumpulan Data	28
I.7.4	Teknik Analisis Data	30
I.7.5	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	34
BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN POLITIK PARTAI MASYUMI		36
II.1	Latar Belakang Pendirian	36
II.2	Ideologi Partai	39
II.3	Program Partai.....	42
II.4	Struktur Organisasi Partai	44
II.5	Perkembangan Politik Partai	46
II.6	Fragmentasi di Tubuh Masyumi	50
II.7	Pembubaran Partai.....	54
BAB III HASIL DAN ANALISIS.....		56
III.1	Wacana Negara Islam di Partai Masyumi	56
III.1.1	Majalah Hikmah, Pandji Masyarakat, dan Aliran Islam.....	56
III.1.2	Pandangan Tokoh Partai Masyumi	68
III.1.2.1	Sjafruddin Prawiranegara	69
III.1.2.2	Kasman Singodimedjo.....	73
III.1.2.3	Mohammad Natsir	82
III.1.2.4	Prawoto Mangkusasmito	87
III.1.2.5	Muhammad Isa Anshary.....	92
III.1.2.6	Mohammad Roem	101
III.2	Analisis Dinamika Wacana Negara Islam.....	104

III.3 Analisis Perspektif Teologi Politik	109
BAB IV PENUTUP	115
IV.1 Kesimpulan.....	115
IV.2 Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	xvi